



Bulan Depan Kembali Gencarkan Vaksinasi Rabies Gratis

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan kembali menggenarkan program vaksinasi rabies secara gratis bagi hewan peliharaan. Setelah sukses digelar pada awal tahun, program serupa akan digelar bulan depan atau September guna mempertahankan status bebas rabies di Kota Yogya.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, menjelaskan pihaknya akan menyiapkan sekitar 3.000 dosis vaksin rabies. Jumlah dosis itu mempertimbangkan realisasi vaksinasi rabies tahun lalu. "Kami siapkan jumlahnya tersebut. Pengadaan vaksin rabies dari APBD," jelasnya, Minggu (18/8).

Vaksinasi rabies secara gratis itu akan diadakan di berbagai wilayah. Di antaranya di 45 kelurahan di Kota Yogya, Poliklinik Hewan Jalan Tegalturi Giwangan serta praktik dokter hewan yang terdaftar dan berizin di Kota Yogya. Rencananya akan digelar pada 2-30 September 2024.

Sri Panggarti menambahkan, kegiatan vaksinasi rabies secara gratis itu diperuntukkan bagi hewan yang

berdomisili di wilayah Kota Yogya. Hal itu dibuktikan dengan pemilik hewan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) penduduk Kota Yogya atau surat pernyataan domisili dari kelurahan setempat. Warga yang memiliki hewan anjing, kucing dan kera dapat datang langsung ke lokasi vaksinasi di wilayah masing-masing sesuai jadwal. "Saat ini Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya sedang menyusun jadwal vaksinasi rabies tersebut. Nanti akan kami informasikan dan bisa datang langsung ke lokasi," imbuhnya.

Menurutnya ada beberapa persyaratan hewan peliharaan berupa anjing, kucing dan kera yang dapat divaksinasi yaitu dalam kondisi sehat dan usia minimal empat bulan. Untuk hewan betina, dalam kondisi tidak bunting dan menyusui. Selain itu

hewan sudah diberikan obat cacung minimal seminggu dan maksimal tiga bulan sebelum vaksin.

Dirinya menegaskan kegiatan vaksinasi rabies dilakukan untuk mencegah potensi penyakit rabies. Termasuk mempertahankan status bebas rabies di Kota Yogya dan DIY. Status bebas rabies itu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 892/Kpts/TN.560/9/1997. "Kegiatan vaksinasi ini sebagai bagian ikhtiar mempertahankan Kota Yogya dan DIY sebagai daerah bebas rabies," katanya.

Sampai kini sebetulnya juga tidak ada kasus rabies di Kota Yogya. Hanya, ada laporan kasus gigitan hewan yang sudah ditindaklanjuti dan dipastikan bukan rabies. Dia menyebut sejak Januari sampai pertengahan Agustus 2024 ada sembilan kasus gigitan dengan rincian enam anjing dan tiga kucing. "Negatif rabies semua. Sudah kita tindak lanjuti bersama Dinas Kesehatan. Yang kasus terakhir untuk kucing yang mati setelah menggigit, hasil uji labnya juga negatif," terangnya.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005